

ABSTRAK

Judul skripsi **“PERTOBATAN EKOLOGIS UMAT SANTA MARIA AUXILIUM CHRISTIANORUM SIKABALUAN KEPULAUAN MENTAWAI TERHADAP PELESTARIAN LINGKUNGAN HIDUP”**.

Penulisan riset akademik ini berlatar belakang keprihatinan penulis terhadap fenomena kerusakan ekologis dalam wilayah pastoral Paroki Santa Maria Auxilium Christianorum Sikabaluan. Riset akademik ini bertujuan menggali pemahaman Umat Paroki Santa Maria Auxilium Christianorum tentang pertobatan ekologis, pemahaman umat tentang pelestarian lingkungan hidup, dan upaya Umat Paroki Santa Maria Auxilium Christianorum melakukan pertobatan ekologis terhadap pelestarian lingkungan hidup bagi keberlangsungan hidup Bumi di Kecamatan Siberut Utara, Kepulauan Mentawai. Metode riset akademiknya kualitatif. Objek penelitiannya dinamika pertobatan ekologis umat di Paroki Santa Maria Auxilium Christianorum Sikabaluan. Sumber data utama dalam penelitian ini adalah wawancara semi-terstruktur penulis bersama 12 (dua belas) informan di Paroki Sikabaluan. Selain itu, terdapat kajian pustaka tematik pertobatan ekologis. Teknik pengelolaan data dalam skripsi ini berupa analisis data dari sumber informan dan validator, yang telah penulis interpretasikan tanpa menghilangkan keaslian data. Langkah yang dilakukan dalam teknik analisis data yaitu, mewawancarai informan secara langsung melalui *video call Whatsapp* dan wawancara tertulis dengan 12 informan, mencatat dan memahami data yang penulis peroleh, dan memvalidasinya. Berdasarkan hasil penelitian, penulis menyimpulkan bahwa umat Allah di Paroki Sikabaluan telah menghidupi makna pertobatan ekologis dalam menjaga keberlangsungan hidup (*sustainability*) Bumi di Kecamatan Siberut Utara, Kepulauan Mentawai. Namun karena kebutuhan dan kondisi, umat memiliki kemelekatan dan ketergantungan terhadap sumber daya alam dalam kehidupan mereka. Wujud konkrit penyelamatan ekologis Gereja adalah sedapat mungkin meminimalisasi kerusakan Bumi di Kecamatan Siberut Utara, Kepulauan Mentawai, dengan aksi konkrit dan memanfaatkan alam secara ughari.

Kata kunci: Pertobatan Ekologis, Paroki, Pelestarian, Ekologi, Lingkungan Hidup

ABSTRACT

*Thesis title: **ECOLOGICAL CONVERSION OF THE PEOPLE OF SANTA MARIA AUXILIUM CHRISTIANORUM SIKABALUAN MENTAWAI ISLANDS TOWARDS ENVIRONMENTAL CONSERVATION.** Writing this academic research is based on the author's concern about the phenomenon of ecological damage in the pastoral area of Santa Maria Auxilium Christianorum Sikabaluan Parish. This academic research aims to explore the understanding of the parishioners of Santa Maria Auxilium Christianorum about ecological conversion, the understanding of the parishioners about environmental preservation, and the efforts of the parishioners of Santa Maria Auxilium Christianorum to carry out ecological conversion towards environmental preservation for the survival of the Earth in North Siberut District, Mentawai Islands. The academic research method is qualitative. The object of his research is the dynamics of ecological conversion of the parishioners at Santa Maria Auxilium Christianorum Sikabaluan Parish. The main data source in this study was semi-structured interviews with 12 (twelve) informants at Sikabaluan Parish. In addition, there is a thematic literature review of ecological repentance. The data management technique in this thesis is in the form of data analysis from informants and validators, which the author has interpreted without losing the authenticity of the data. The steps taken in the data analysis technique were interviewing informants directly via Whatsapp video calls and written interviews with 12 informants, recording and understanding the data the author obtained, and validating it. Based on the research results, the authors conclude that the people of God in Sikabaluan Parish have lived the meaning of ecological repentance in maintaining the sustainability of the Earth in North Siberut District, Mentawai Islands. However, due to needs and conditions, people have attachment and dependence on natural resources in their lives. The concrete manifestation of saving the Church's ecology is as much as possible to minimize damage to the Earth in North Siberut District, Mentawai Islands, by taking concrete actions and using nature in a prudent manner.*

Keywords: Ecological Conversion, Parish, Preservation, Ecology, Environment.